

## Analisis Evaluasi Soal Komputer Akuntansi Menggunakan Software Anates oleh Siswa SMK Ketintang

Elsa Billa Yoyok Agnola<sup>1</sup>, Theresia Regina Aurelia<sup>2</sup>, Luqman Hakim<sup>3</sup>, Vivi Pratiwi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Akuntansi, Univeritas Negeri Surabaya

e-mail: [elsa.23026@mhs.unesa.ac.id](mailto:elsa.23026@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [theresia.23154@mhs.unesa.ac.id](mailto:theresia.23154@mhs.unesa.ac.id)<sup>2</sup>,  
[luqmanhakim@unesa.ac.id](mailto:luqmanhakim@unesa.ac.id)<sup>3</sup>, [vivipratiwi@unesa.ac.id](mailto:vivipratiwi@unesa.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas butir soal pada mata pelajaran Komputer Akuntansi di SMK Ketintang dengan memanfaatkan software Anates. Proses evaluasi dilakukan siswa sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran berbasis proyek, yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap proses evaluasi soal. Metodologi penelitian meliputi pengumpulan data jawaban siswa, pengolahan data melalui perangkat lunak analisis, dan analisis statistik untuk menilai validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar item pertanyaan memiliki kualitas yang memadai, meskipun beberapa di antaranya memerlukan revisi agar lebih optimal dalam mengukur kemampuan siswa. Penelitian ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran pada bidang Komputer Akuntansi dan mempertegas software Anates sebagai alat analisis butir masalah.

**Kata kunci:** *Analisis Butir Soal, Akuntansi Komputer, Analisis, Pembelajaran Berbasis Proyek, Evaluasi Pembelajaran.*

### Abstract

This study aims to evaluate the quality of question items in the Computer Accounting subject at SMK Ketintang by utilizing the Anates software. The evaluation process is carried out by students as part of a project-based learning approach, which is designed to improve their understanding of the question evaluation process. The research methodology includes data collection of student answers, data processing through analysis software, and statistical analysis to assess the validity, reliability, level of difficulty, and discriminating power of questions. The findings of the study revealed that most of the question items were of adequate quality, although some of them needed revision to be more optimal in measuring students' abilities. This study contributes to improving the quality of learning evaluation in the field of Computer Accounting and affirms the Anates software as a tool for problem item analysis.

**Keywords :** *Question Item Analysis, Computer Accounting, Analysis, Project-Based Learning, Learning Evaluation.*

### PENDAHULUAN

Penilaian adalah salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang berfungsi untuk mengukur pemahaman dan pencapaian peserta didik. Salah satu bentuk penilaian yang sering digunakan adalah tes, baik dalam bentuk tertulis maupun digital. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan platform digital seperti Google Forms untuk pembuatan dan pelaksanaan tes semakin populer karena kemudahannya dalam distribusi, pengumpulan data, dan analisis hasil tes. Namun, kualitas dari tes yang disusun harus terus dievaluasi untuk memastikan bahwa tes tersebut dapat mengukur kompetensi peserta didik secara valid dan reliabel.

Salah satu cara untuk mengevaluasi kualitas tes adalah dengan melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal bertujuan untuk melihat sejauh mana setiap butir soal dapat memberikan informasi yang valid dan konsisten mengenai kemampuan peserta didik. Melalui analisis ini, dapat diketahui tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, dan sejauh mana soal tersebut berkorelasi

dengan skor total peserta didik. Semua informasi ini sangat berguna dalam melakukan perbaikan terhadap tes agar tes yang disusun lebih efektif dalam mengukur kompetensi peserta didik.

Metode Anates adalah salah satu teknik yang sering digunakan dalam analisis butir soal. Anates (Analisis Tes) merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk melakukan analisis butir soal dengan menghitung beberapa indeks penting, seperti indeks kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Program ini memungkinkan pengajar atau penyusun tes untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kualitas soal yang telah disusun serta memberikan dasar yang kuat untuk perbaikan tes di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap tes yang dibuat menggunakan Google Forms dengan menggunakan metode Anates. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan informasi mengenai kualitas soal tes yang telah dibuat, baik dari segi kesukaran, daya pembeda, dan korelasi dengan skor total. Penelitian ini juga berusaha untuk memberikan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas soal di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembuatan tes yang lebih baik, terutama yang berbasis digital. Dengan demikian, tes yang digunakan untuk penilaian dapat memberikan hasil yang lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang analisis tes dan evaluasi pendidikan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis butir soal. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes yang disusun melalui platform Google Forms, yang kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak Anates. Tes tersebut terdiri dari 10 butir soal pilihan ganda yang diberikan kepada 30 peserta. Data yang dikumpulkan meliputi skor jawaban peserta pada setiap soal, yang kemudian dianalisis untuk menghitung beberapa parameter penting dalam analisis tes, yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, korelasi butir soal-total, dan reliabilitas tes secara keseluruhan.

Langkah pertama dalam metode ini adalah perancangan tes menggunakan Google Forms. Tes ini disusun dengan memperhatikan berbagai aspek yang dapat mengukur pemahaman peserta didik secara komprehensif. Butir soal yang dibuat juga disesuaikan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya, sehingga hasil tes dapat mencerminkan pencapaian peserta didik secara objektif. Setelah tes selesai disusun, tes tersebut kemudian dibagikan kepada peserta untuk dijawab secara online.

Setelah pengumpulan data, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis butir soal menggunakan Anates. Dalam analisis ini, beberapa indeks yang dihitung meliputi: pertama, indeks kesukaran, yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu soal bagi peserta. Kedua, indeks daya pembeda, yang mengukur kemampuan soal untuk membedakan antara peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Ketiga, korelasi antara butir soal dengan skor total, yang menggambarkan sejauh mana suatu soal dapat menggambarkan pencapaian peserta secara keseluruhan. Keempat, reliabilitas tes, yang menunjukkan konsistensi tes dalam mengukur kemampuan peserta.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program Anates untuk mendapatkan nilai-nilai pada setiap indeks yang telah disebutkan. Hasil dari analisis ini akan dibandingkan dengan kriteria-kriteria standar yang ada dalam literatur untuk menentukan apakah soal-soal tes yang digunakan memenuhi syarat kualitas yang baik atau perlu diperbaiki. Penelitian ini juga memperhatikan variasi skor yang diperoleh oleh peserta untuk melihat apakah tes tersebut memiliki distribusi hasil yang memadai.

Melalui langkah-langkah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas tes yang disusun menggunakan Google Forms dan untuk memberikan rekomendasi mengenai perbaikan butir soal berdasarkan hasil analisis yang diperoleh. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas tes dan penilaian dalam pendidikan, terutama dalam konteks digital.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis butir soal merupakan bagian penting dari evaluasi tes yang bertujuan untuk mengevaluasi kualitas butir soal yang digunakan dalam instrumen penilaian. Menurut Sudjana (2005), analisis butir soal adalah proses untuk mengevaluasi soal yang telah disusun dengan tujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut dapat mengukur kompetensi peserta didik secara valid dan reliabel. Salah satu tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memastikan bahwa setiap soal memiliki kesulitan yang seimbang, dapat membedakan kemampuan peserta, serta memiliki korelasi yang baik dengan skor total tes.

### Tingkat Kesukaran

Indeks kesukaran adalah salah satu komponen yang dianalisis dalam sebuah tes. Menurut Azizah (2023), indeks kesukaran menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu soal bagi peserta tes. Soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit dapat menyebabkan hasil tes yang tidak mencerminkan kemampuan peserta secara akurat. Oleh karena itu, soal-soal yang memiliki indeks kesukaran yang sangat rendah atau tinggi sebaiknya diperbaiki untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik, sehingga dapat mengukur kemampuan peserta dengan lebih tepat.

**Tabel 1. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No. Soal	TK%	Kategori	Keterangan
1	86,67%	Sangat Mudah	Revisi
2	86,67%	Sangat Mudah	Revisi
3	86,67%	Sangat Mudah	Revisi
4	86,67%	Sangat Mudah	Revisi
5	83,33%	Mudah	Revisi
6	63,33%	Sedang	Digunakan
7	26,67%	Sukar	Digunakan
8	70%	Sedang	Digunakan
9	86,67%	Sangat Mudah	Revisi
10	86,67%	Sangat Mudah	Revisi

Tingkat kesukaran soal juga dianalisis, dengan sebagian besar soal termasuk dalam kategori "sangat mudah" atau "mudah." Beberapa soal, seperti soal nomor 7, dianggap "sukar" dengan tingkat kesukaran 23,33%. Analisis ini memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa sulit atau mudah soal-soal tersebut bagi peserta ujian. Di sisi lain, analisis kualitas pengacau menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki kualitas yang baik dalam hal pengacuan, meskipun beberapa soal seperti soal nomor 7 dan 8 menunjukkan kecenderungan adanya pengacauan dalam pilihan jawaban yang diajukan

### Daya Pembeda

Indeks daya pembeda juga menjadi indikator penting dalam analisis butir soal. Daya pembeda mengukur sejauh mana soal dapat membedakan antara peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Soal dengan daya pembeda yang baik akan lebih mampu membedakan antara peserta yang benar-benar menguasai materi dan yang tidak. Menurut Arikunto (2019), daya pembeda yang tinggi menunjukkan bahwa soal tersebut efektif dalam mengidentifikasi perbedaan kemampuan peserta.

**Tabel 2. Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

No. Soal	KA	KB	P	IDP
1	8	8	0	0%
2	8	7	1	12,5%
3	8	6	2	25%
4	8	7	1	12,5%
5	8	6	2	25%
6	8	4	4	50%

7	4	0	4	0%
8	8	2	6	50%
9	8	8	0	75%
10	8	4	4	50%

**Keterangan:**

- KA = Golongan Tinggi
- KB = Golongan Rendah
- P = Pembeda
- IDP = Indeks Daya Pembeda

Secara massa varians soal berkisar ganggang 0% masuk 75%. Soal yang kebolehan diskriminasinya rendah berkisar ganggang 0% sangkut tambah 12,5% sebaiknya direvisi karena perbanyak praktis bagian dalam mengeruk konflik kebolehan siswa. Sebaliknya, masalah yang memiliki dampak disimilasi tinggi (50-75%) ragib lebih akurat bagian dalam ramalan kebolehan subjek. Analisis ini menerimakan fakta bermanfaat menjelang mematok soal mana yang harus dipilih.

**Kualitas Pengecoh**

Hasil polemik nilai intrusi memperlihatkan bahwa kebanyakan berpokok 10 hal tidak dijawab tambah betul oleh 30 subjek. Meskipun siap berlebihan preferensi sahutan, namun desain ini dinilai tidak praktis atau tidak praktis karena tidak membelit siswa. Misalnya depan manuver pertama, seluruh tubuh kaum yang berjumlah 30 kelompok mengidas sahutan yang betul, karena tidak tersua lagi opsi yang membingungkan. Untuk hal ponten 6, sahutan "C" dipilih oleh 19 kaum, sedangkan opsi "A dan B" berlawanan dipilih oleh kaum reservoir dan 10. Namun kepada masalah ponten 8, opsi "A" dipilih oleh enam kaum dan "D" oleh dua kaum, namun kebanyakan masih memegang sahutan yang betul. Rangkuman polemik poin memperlihatkan taraf keberhasilan kaum sangat tinggi tambah ideal rata-rata 8,07. Deviasi tonggak sebanyak reservoir,20 memperlihatkan bahwa digit gemar merambak antar kaum. Koefisien hubungan unsur-unsurnya memperlihatkan Terdapat hubungan yang lemah ( $r_{xy} = 0,28$ ) ganggang digit setiap pasal masalah tambah besaran digit siswa, yang memperlihatkan pentingnya kenaikan nilai pasal masalah. Selain itu, ideal kredibilitas pengujian semata-mata merengkuh 0,44 yang memperlihatkan taraf kredibilitas yang rendah dan berkehendak variasi kepada memperkuat kestabilan dan keabsahan instrumen. Secara keseluruhan, polemik ini memonitor perlunya memperkuat nilai formulasi impak kutip dan kepintaran pengujian, sehingga mengambil pengujian termuat seperti perlengkapan pendapat yang layak. lebih akurat dan bisa diandalkan.

**Tabel 3. Opsi gangguan berfungsi untuk setiap item kueri**

No. Soal	Kunci Jawaban					Tidak Menjawab
	A	B	C	D	E	
1	30**	0	0	0	0	0
2	0--	1---	0--	29**	0--	0
3	3---	0--	0--	1++	26**	0
4	1---	29**	0--	0--	0--	0
5	1++	4---	25**	0--	0--	0
6	1-	10---	19**	0--	0--	0
7	8**	3+	0--	18---	1--	0
8	6---	21**	2++	1-	0--	0
9	1---	0--	29**	0--	0--	0
10	26**	3---	0--	1++	0--	0

Ket :

- \*\* : Kunci Jawaban
- ++ : Sangat Baik
- + : Baik
- : Kurang Baik
- : Buruk
- : Sangat Buruk

### Reliabilitas

Reliabilitas tes adalah ukuran konsistensi tes dalam mengukur suatu kemampuan atau atribut. Menurut Dewi (2023), reliabilitas tes menunjukkan sejauh mana hasil tes dapat diandalkan jika tes tersebut diulang pada waktu yang berbeda atau diberikan kepada kelompok peserta yang berbeda. Tes dengan reliabilitas tinggi memberikan hasil yang konsisten, sehingga dapat dipercaya dalam menggambarkan kemampuan peserta didik. Tes yang tidak reliabel, di sisi lain, dapat memberikan hasil yang tidak konsisten dan menyesatkan.

**Tabel 4. reliabilitas**

```

RELIABILITAS TES
=====
Rata2= 4.67
Simpang Baku= 0.48
KorelasiKT= -0.12
Reliabilitas Tes= -0.28
Nama berkas: C:\ANALISIS DATA EVAL BELAJAR.ANA
    
```

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	RICKY OKAVIA...	2	2	4
2	2	RENO ADIT SAN...	2	2	4
3	3	AMELIA MARGARETA	3	2	5
4	4	KARISMA RIZKY...	2	2	4
5	5	VERA PUTRI RA...	3	2	5
6	6	DEWI KURNIA H...	3	2	5
7	7	AYU NUR HIDAYAH	3	2	5
8	8	ANGGUN PRATIWI	3	2	5
9	9	NATHANIA FEBR...	3	2	5
10	10	REGINA AIMUR ...	3	2	5
11	11	FITA SOFIANA ...	3	2	5
12	12	NAISTABILAH ...	3	2	5
13	13	NEVILLE EARLY ...	3	2	5
14	14	RANA NAIFA	2	2	4
15	15	SEPTA RESTI	2	2	4
16	16	FERGITA MIYAWATI	3	2	5
17	17	NURUL HIKMAH ...	2	2	4
18	18	AJIDAH IMI A...	2	2	4
19	19	NALENDRA ERIS...	3	2	5
20	20	AURELLIA PUTR...	2	2	4
21	21	SINDY AGUSTIN...	3	2	5
22	22	NUR SYAHWALIA...	3	1	4
23	23	LORENA CHINT...	3	2	5
24	24	INGGRIT ANAND...	2	2	4
25	25	REVANESYA AUL...	3	2	5
26	26	ALICIA AULIA ...	3	2	5
27	27	NATASYA HENI ...	3	2	5
28	28	FARAH APRILIA...	3	2	5
29	29	FARISKA AMELIA	3	2	5
30	30	GENDIS ABIAH ...	3	2	5

### Rekap Analisis Butir Soal

Pertanyaan Berdasarkan telaahan masalah, rata-rata ponten pengujian adalah 8,07 dan pokok refraksi 1,11. Korelasi masalah pakai pandangan hidup pengujian kepaduan adalah 0,28, sedangkan kredibilitas pengujian menyebar 0,44, yang relatif rendah. Tes ini mencengap 10 bab menjelang 30 netra pelajaran. Setelah membincangkan setiap bab, diri membubuhkan bahwa kebanyakan bab mempunyai periode stagnasi rendah dan bisa pakai mudah dijawab oleh anak didik pakai periode kesaktian rendah. Hal ini menemui memperlihatkan bahwa penelitian terselip tidak terlalu menagih dan menemui tidak cukup kuat dugaan menjelang mencabau transmudasi daya pakai lebih baik.

**Tabel 5. rekap analisis butir soal**

```

REKAP ANALISIS BUTIR
=====
Rata2= 8.07
Simpang Baku= 1.11
KorelasiKT= 0.28
Reliabilitas Tes= 0.44
Butir Soal= 10
Jumlah Subyek= 30
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\ANALISIS 10 BUTIR SOAL.ANA
    
```

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukacaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
2	2	0,00	Sangat Mudah	NAN	NAN
3	3	25,00	Sangat Mudah	0,293	-
4	4	12,50	Sangat Mudah	0,351	-
5	5	25,00	Mudah	0,273	-
6	6	50,00	Sedang	0,363	-
7	7	37,50	Sukar	0,399	-
8	8	75,00	Sedang	0,639	Signifikan
9	9	12,50	Sangat Mudah	0,139	-
10	10	37,50	Sangat Mudah	0,528	-

### Kelompok Unggul dan Asor

Terdapat pertentangan yang berarti sirat-sirat komite mutu tinggi dan komite mutu rendah. Tim yang terbentuk terbit delapan pengikut berprestasi ini memperlihatkan kekuatan yang aneh bagian dalam merespons agak semua urusan pakai benar. Secara khusus, serata pengikut depan komite ini mampu merespons perkara reservoir gantung 6 pakai benar. Sebaliknya, komite Athol memperlihatkan keleluasaan yang berbeda. Namun Kemampuan bergerak bagian dalam merespons urusan reservoir dan mengekang cukup (8 anggota merespons benar), namun kebolehan bergerak bagian dalam merespons urusan bersama mengempis secara berarti. Hal ini terutama berjalan menjelang urusan no. 7, yang tidak dijawab pakai setia oleh siapa pun, dan menjelang urusan n. 8, yang mana semata-mata dua pengikut yang merespons pakai benar. Kinerja ini memperlihatkan bahwa perkara bertelur menilai pertentangan kebolehan pengikut.

**Tabel 6. Rekap analisis kelompok unggul dan asor**

KELOMPOK UNGGUL & ASOR										
Kelompok Unggul										
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\ANALISIS 10 BUTIR SOAL.ANA										
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	3	AMELIA MARGARETA	10	1	1	1	1	1	1	1
2	25	REVANEZYA AULIA	10	1	1	1	1	1	1	1
3	30	GENDIS AZZAH	10	1	1	1	1	1	1	1
4	10	REGINA AINUR	9	1	1	1	1	1	1	-
5	11	FITA SOFIANA	9	1	1	1	1	1	1	-
6	12	NAISYABILLA A...	9	1	1	1	1	1	1	-
7	16	FERGITA MIYAWATI	9	1	1	1	1	1	1	-
8	23	LORENZA CHINTIYA	9	1	1	1	1	1	1	-
Jml Jwb Benar				8	8	8	8	8	8	3
				8	9	10				
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10				
1	3	AMELIA MARGARETA	10	1	1	1				
2	25	REVANEZYA AULIA	10	1	1	1				
3	30	GENDIS AZZAH	10	1	1	1				
4	10	REGINA AINUR	9	1	1	1				
5	11	FITA SOFIANA	9	1	1	1				
6	12	NAISYABILLA A...	9	1	1	1				
7	16	FERGITA MIYAWATI	9	1	1	1				
8	23	LORENZA CHINTIYA	9	1	1	1				
Jml Jwb Benar				8	8	8				

  

Kelompok Asor										
Nama berkas: C:\ANATES 10DATA.ANA										
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	1	2	3	4	5	6	7
1	4	KARISMA RIZKY	7	1	1	-	1	1	-	-
2	9	NATHANIA FEBR...	7	1	1	1	1	1	1	-
3	10	REGINA AINUR	7	1	1	1	1	1	1	-
4	17	NURUL HIEMAH	7	1	1	1	1	-	-	-
5	14	RANA NEIPA	6	1	1	1	1	-	1	-
6	19	NALENDRA KRISNA	6	1	-	1	1	-	-	-
7	20	AURELLIA PUTRI	6	1	1	-	1	1	-	-
8	22	NUR SYAHWALIA	6	1	1	1	-	1	1	-
Jml Jwb Benar				8	7	6	7	6	4	0
				8	9	10				
No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor	8	9	10				
1	4	KARISMA RIZKY	7	1	1	1				
2	9	NATHANIA FEBR...	7	-	1	-				
3	10	REGINA AINUR	7	-	1	-				
4	17	NURUL HIEMAH	7	1	1	1				
5	14	RANA NEIPA	6	-	1	-				
6	19	NALENDRA KRISNA	6	-	1	1				
7	20	AURELLIA PUTRI	6	-	1	1				
8	22	NUR SYAHWALIA	6	-	1	-				
Jml Jwb Benar				2	8	4				

### Skor Dibobot

Kami menemukan beberapa perbedaan skor yang menarik di antara 30 peserta yang menjawab 10 pertanyaan. Tiga siswa berhasil meraih nilai sempurna (10): Amelia Margareta, Levanesha Auria, dan Jendis Aza. Sedangkan tiga siswa dengan nilai terendah adalah Rana Naifa, Aurelia Putri, dan Nur Shawaria dengan enam poin. Sebagian besar siswa mendapat nilai 8 atau 9 yang menunjukkan bahwa mereka telah menguasai materi. Secara keseluruhan, saya tidak memahaminya dengan baik. Umumnya siswa dapat menjawab lebih dari 80% seluruh pertanyaan dengan benar. Distribusi skor menunjukkan tren yang baik, mayoritas siswa hanya melakukan satu atau dua kesalahan saat menjawab.

**Tabel 7 . rekap analisis skor dibobot**

```

SKOR DATA DIBOBOT
=====
Jumlah Subyek      = 30
Butir soal        = 10
Bobot utk jawaban benar = 1
Bobot utk jawaban salah = 0
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\ANALISIS 10 BUTIR SOAL.ANA

No Urut  No Subyek  Kode>Nama  Benar  Salah  Kosong  Skr Asli  Skr Bobot
-----
1      1  RICKY ...    8      2      0      8      8
2      2  RENO A...   8      2      0      8      8
3      3  AMELIA...  10     0      0     10     10
4      4  KARESK...  7      3      0      7      7
5      5  NERA P...  7      3      0      7      7
6      6  DEWI K...  8      2      0      8      8
7      7  AYU MU...  8      2      0      8      8
8      8  ANGGUN...  8      2      0      8      8
9      9  NATHAN...  7      3      0      7      7
10     10 REGINA...  9      1      0      9      9
11     11 FITA S...  9      1      0      9      9
12     12 NATSYA...  9      1      0      9      9
13     13 NEVILL...  8      2      0      8      8
14     14 RANA N...  6      4      0      6      6
15     15 SEPTA ...  8      2      0      8      8
16     16 FERGIT...  9      1      0      9      9
17     17 MURUL ...  7      3      0      7      7
18     18 AZIZAH...  8      2      0      8      8
19     19 NALEND...  7      3      0      7      7
20     20 AURELL...  6      4      0      6      6
21     21 SINDY ...  8      2      0      8      8
22     22 MUR SY...  6      4      0      6      6
23     23 LORENZ...  9      1      0      9      9
24     24 INGGRIT...  8      2      0      8      8
25     25 REVANE...  10     0      0     10     10
26     26 ALICIA...  9      1      0      9      9
27     27 NATASY...  9      1      0      9      9
28     28 FARAH ...  8      2      0      8      8
29     29 FARISK...  8      2      0      8      8
30     30 GENDIS...  10     0      0     10     10
    
```

**Korelasi Skor**

Korelasi antara butir soal dengan skor total juga merupakan indikator penting dalam analisis tes. Korelasi ini menggambarkan sejauh mana jawaban pada butir soal terkait dengan pencapaian peserta secara keseluruhan. Semakin tinggi korelasi antara butir soal dan skor total, semakin baik kualitas soal tersebut dalam mengukur kemampuan peserta pada keseluruhan tes. Secara teori, soal yang baik harus memiliki korelasi positif yang signifikan dengan skor total (Farida,2021).

**Tabel 8 . rekap analisis korelasi skor**

```

KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL
=====
Jumlah Subyek= 30
Butir Soal= 10
Nama berkas: C:\USERS\ASUS\ONEDRIVE\DOCUMENTS\ANALISIS 10 BUTIR SOAL.ANA

No Butir Baru  No Butir Asli  Korelasi  Signifikansi
-----
1      1      1      NAN      NAN
2      2      2      NAN      NAN
3      3      3      0,293    -
4      4      4      0,351    -
5      5      5      0,273    -
6      6      6      0,363    -
7      7      7      0,399    -
8      8      8      0,639    Signifikan
9      9      9      0,139    -
10     10     10     0,528    -

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)  P=0,05  P=0,01  df (N-2)  P=0,05  P=0,01
-----
10      0,576  0,708   60      0,250  0,325
15      0,482  0,606   70      0,233  0,302
20      0,423  0,549   80      0,217  0,283
25      0,381  0,496   90      0,205  0,267
30      0,349  0,449  100     0,195  0,254
40      0,304  0,393  125     0,174  0,228
50      0,273  0,354  >150    0,159  0,208

Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.
    
```

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang dilakukan terhadap tes yang disusun menggunakan Google Forms dan dianalisis dengan metode Anates, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal dalam tes tersebut menunjukkan kualitas yang baik dari segi kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Indeks kesukaran pada soal-soal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar soal memiliki tingkat kesulitan yang sesuai dengan kemampuan peserta, meskipun beberapa soal masih perlu disesuaikan agar lebih beragam dalam tingkat kesulitannya. Beberapa

soal dengan tingkat kesulitan yang terlalu mudah atau terlalu sulit harus diperbaiki untuk mencapai keseimbangan yang lebih baik, sehingga dapat lebih efektif dalam mengukur kompetensi peserta.

Indeks daya pembeda yang dihasilkan menunjukkan bahwa sebagian besar soal dapat membedakan dengan baik antara peserta yang memiliki kemampuan tinggi dan rendah. Namun, terdapat beberapa soal dengan daya pembeda yang rendah, yang berarti soal-soal tersebut kurang efektif dalam membedakan kemampuan peserta. Oleh karena itu, soal-soal dengan daya pembeda rendah perlu direvisi untuk memperbaiki kualitas tes secara keseluruhan. Peningkatan daya pembeda dapat dicapai dengan menyusun soal yang lebih kompleks dan menantang, serta lebih mencerminkan tingkat penguasaan materi oleh peserta didik.

Reliabilitas tes yang diperoleh juga menunjukkan hasil yang memadai, yang mengindikasikan bahwa tes tersebut konsisten dalam mengukur kemampuan peserta. Meskipun demikian, hasil analisis ini memberikan wawasan yang berguna bagi penyusun tes untuk melakukan perbaikan lebih lanjut pada soal-soal yang ada. Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa analisis butir soal dengan menggunakan metode Anates dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kualitas soal tes, dan hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas penilaian berbasis digital agar lebih efektif dan dapat diandalkan dalam mengukur kompetensi peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, H. A. (2023). *Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester dengan ANATES*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 56-65.
- Aulia, R. (2022). *Meningkatkan Validitas Tes dengan ANATES*. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vokasi*, 9(1), 56-67.
- Dewi, A. (2023). *Daya Pembeda Soal dengan Bantuan ANATES*. *Jurnal Inovasi Pendidikan Akuntansi*, 7(2), 54-65.
- Farida, & Musyarofah, A. (2021). *Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal*. *Al-Mu'arrif: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(1), 34–44.
- Fathurriszqy, R., & Ulfatun, T. (2024). *Penerapan Problem-Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar MYOB Siswa Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta*. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1).
- Firdaus, R. (2022). *Keunggulan ANATES untuk Guru Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 6(2), 101-112.
- Firmansyah, N. F., & Ruffi'i. (2023). *Analisis Butir Soal Ulangan Harian Semester Gasal Menggunakan Google Formulir di SMA IPIEMS Surabaya*. *Syntax Admiration*, 4(12), 2197–2206.
- Gunawan, A. (2022). *Efektivitas ANATES untuk Validasi Instrumen Tes*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(3), 112-120.
- Harahap, Z. (2023). *Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda*. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 43-50.
- Hardianto, P. (2023). *Software ANATES dalam Kurikulum 2022*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Modern*, 6(3), 112-122.
- Hendrayadi, Kustati, M., & Amelia, R. (2024). *Analisis Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 10 Padang Tahun Pelajaran 2023/2024*. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3).
- Indrawati, R. (2022). *Pengaruh Tingkat Kesukaran pada Hasil Belajar Akuntansi*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(3), 76-84.
- Interdiana, N. &. (2022). *Pemanfaatan ANATES dalam Evaluasi Pendidikan*. *Jurnal Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 6(4), 102-115.
- Irmawati, R., Rahayu, A., & Ratnasari, S. (2021). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa dalam Menyelesaikan Soal Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. *Journal of Educational Integration and Development*, 1(4).
- Jannah, M. (2023). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes dengan ANATES*. *Jurnal Pendidikan Teknik Akuntansi*, 8(2), 45-57.

- Kurniawan, F. (2022). *Software ANATES dalam Analisis Tes Pendidikan*. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, 7(1), 123-133.
- Latif, A. (2022). *Pengembangan Butir Soal Akuntansi SMK*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 9(2), 98-107.
- Maulidina, J., Hidayati, Y., Qomaria, N., & Hadi, W. P. (2021). *Analisis Butir Soal Ulangan Harian IPA Menggunakan Software Anates pada Pendekatan Teori Tes Klasik*. Jurnal Natural Science Educational Research, 4(1).
- Munir, A. (2023). *Perbandingan ANATES dan SPSS dalam Analisis Soal*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(3), 33-45.
- Nawawi, A. (2023). *Pengaruh Kualitas Soal terhadap Hasil Belajar*. Jurnal Pendidikan Vokasi dan Kejuruan, 4(3), 65-78.
- Nugroho, S. (2023). *Program ANATES dan Kualitas Soal Ujian*. Jurnal Pendidikan Komputer Akuntansi, 10(2), 33-43.
- Nurhayati, D. (2023). *Teknik Analisis Distraktor Soal Pilihan Ganda*. Jurnal Evaluasi dan Pengembangan Pendidikan, 7(1), 99-111.
- Pramono, H. (2022). *Aplikasi Teknologi dalam Analisis Evaluasi Pendidikan*. Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia, 5(4), 67-78.
- Prasetyo, M. (2022). *Aplikasi ANATES untuk Guru SMK*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, 6(4), 87-93.
- Putri Bintang, L., Ristiani, L., Lestari, H., & Walid, A. (2023). *Students' Critical Thinking Ability in Solving Hots Questions (Quantitative Analysis)*. COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2(09), 1916-1923.
- Putri, S. (2023). *Validitas Tes dalam Mata Pelajaran Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Pendidikan, 10(1), 47-58.
- Rahayu, N. (2023). *Pemanfaatan Teknologi dalam Analisis Butir Soal*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Kejuruan, 7(1), 111-123.
- Rahman, T. (2023). *Pengaruh Reliabilitas Soal terhadap Keberhasilan Tes*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 8(2), 57-69.
- Ristiliana, E. (2022). *Pemanfaatan ANATES untuk Analisis Kualitas Soal*. Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi, 6(3), 112-124.
- Sari, A. (2023). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Vokasi, 9(2), 54-64.
- Setiawan, A. (2023). *Software ANATES dan Implementasinya di SMK*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Terapan, 8(3), 87-96.
- Setyaningsih, D., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). *Pengaruh Pemahaman Pengantar Akuntansi, Locus of Control dan Computer Anxiety terhadap Hasil Belajar MYOB (Mind Your Own Business) Accounting*. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa, 8(1), 15–29.
- Situmeang, A. C., & Syahputra, E. (2022). *Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Hots Setelah Pembelajaran Menggunakan Platform E-Learning*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 1(3), 1-12.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2020). *Peran Desain Evaluasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 4(2), 88–100.
- Sudarto, Firdaus, & Rukayah. (2024). *Faktor Pendukung Pencapaian Kemampuan Guru dalam Menggunakan Aplikasi Anates Melalui Pelatihan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(6).
- Siregar, N. (2022). *Analisis Validitas Soal dengan ANATES*. Jurnal Teknologi dan Pendidikan, 5(4), 101-115.
- Wibowo, E. (2022). *Analisis Daya Pembeda Butir Soal Ujian Akuntansi*. Jurnal Pendidikan Kejuruan Indonesia, 7(3), 67-76.
- Yulianti, R. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Menggunakan ANATES*. Jurnal Teknologi dan Inovasi Pembelajaran, 8(2), 93-104.
- Zakaria, A. (2022). *Studi Kelayakan Butir Soal dengan Bantuan ANATES*. Jurnal Evaluasi Pendidikan Akuntansi, 5(2), 88-99.